

A. Pedoman Observasi

4. Tujuan Observasi
5. Untuk mengamati pelaksanaan *Ma'dandan* dalam konteks budaya dan spiritual masyarakat Pangala'.
6. Mencatat elemen-elemen penting dalam *Ma'dandan*, seperti gerakan, kostum, dan atribut yang digunakan saat pertunjukan.
7. Aspek yang Diamati

Gerakan Tari:
 8. Jenis-jenis gerakan yang digunakan selama proses pertunjukan.
 - a) Ekspresi yang ditunjukkan oleh kelompok *Ma'dandan*.
9. Kostum
 - a) Deskripsi kostum yang digunakan oleh penari.
 - b) Simbolisme yang terkandung dalam kostum.
10. Atribut
 - a) Atribut yang digunakan dan perannya dalam pertunjukan.
 - b) Peranan atribut yang ada dalam *Ma'dandan*.
11. Ritme dan Irama
 - a) Pola irama seperti berulang atau variatif.
 - b) Fungsi irama dalam mengatur suasana (bersyukur, semangat, duka, dll).
12. Tempo dan Melodi
 - a) Kecepatan musik secara umum (lambat, sedang, cepat).

- b) Perubahan tempo dalam bagian-bagian tertentu.
- c) Hubungan melodi dengan ekspresi emosi dalam upacara.

13. Vokal

- a) Bentuk vokal: solo, kelompok, bersahutan.
- b) Lirik: makna, bahasa, dan kaitannya dengan nilai budaya/adat.

14. Metode Pencatatan

- a) Menyiapkan catatan di lapangan untuk mencatat observasi secara sistematis.
- b) Mengambil foto atau foto (jika diperbolehkan) untuk mendokumentasikan elemen-elemen penting.

B. Pedoman Wawancara

A. Tujuan Wawancara

- a) Mendapatkan perspektif mendalam dari informan mengenai kajian musi dalam *Ma'dandan*.
- b) Menggali pengalaman pribadi informan tentang *Ma'dandan* dan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya.

B. Informan yang ditemui

- a) Pelatih *Ma'dandan*.
- b) Tokoh adat.

C. Pertanyaan-pertanyaan wawancara:

- a) Pelatih *Ma'dandan*

15. Bagaimana latar belakang atau sejarah *ma'dandan*?

- 1) Bagaimana bentuk syair dan instrumen melodi pada nyanyian *Ma'dandan*?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan *Ma'dandan* dari awal hingga akhir?
- 3) Apa saja atribut dan kostum yang digunakan saat *Ma'dandan*?

b) Tokoh Adat:

- 1) Bagaimana latar belakang atau sejarah *ma'dandan*?
- 2) Apakah *Ma'dandan* memiliki kaitan dengan status sosial atau adat di masyarakat Toraja?

- 3) Apa tujuan utama dari pelaksanaan *Ma'dandan dalam*
Ma'bua'?
- 4) Siapa saja yang biasanya melakukan *Ma'dandan*?
- 5) Bagaimana unsur musikal *Ma'dandan* diwariskan secara
lisan atau ada dokumentasinya?

A. Transkrip Wawancara

Informan I

Nama : Masuang Bunga Allo

Usia : 78 tahun

Petuah adat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana latar belakang atau sejarah <i>Ma'dandan</i>? Wajibkah <i>ma'dandan</i> dalam acara <i>ma'bu'a'</i> kakek ?	Saya juga kurang paham itu kapan mulainya <i>ma'dandan</i>, <i>ma'dandan</i> itu digunakan untuk orang <i>ma' bua'</i>, perempuan istilahnya <i>ma'dandan</i> laki-laki istilahnya <i>ma' nimbong</i>. Dari lahir saya itu <i>ma'dandan</i> sudah ada, bahkan orang tua saya dulu-dulu masih terlibat dalam <i>ma'dandan</i>. Dari mulainya orang tua saya itu turun-temurun ada itu <i>ma'dandan</i>. bukan main dari puluhan tahun itu sudah ada. Sebenarnya wajib itu, sudah istilahnya <i>ma'bu'a'</i> itu ritus tertinggi jadi <i>ma'dandan</i> dan <i>manimbong</i> itu harus ada.
2	Apakah <i>Ma'dandan</i> memiliki kaitan dengan status sosial atau adat di masyarakat Toraja?	Ko iyo, istilahnya pesta besar ee kalau bahasa Toraja <i>allo sumpu</i> di <i>langi'</i> itu <i>ma' bua'</i> hanya orang yang berada itu yang buat pesta itu karna memang banyak biayanya yang <i>ma'dandan</i> juga itu harus di bayar.
3	Apa tujuan utama dari pelaksanaan <i>Ma'dandan</i> dalam <i>Ma'bu'a'</i>?	Termasuk juga anu, sanjungan-sanjungan untuk orang pesta, dan kan sekarang orang sudah lakukan <i>ma'bu'a'</i> secara kekristenan <i>ma' bua'</i>

		waktu dulu itu 1 tahun baru habis, dimulai dari ritus pertama sampai istilahnya tiballa tando' kalua' artinya pesta hari h satu tahap itu, tahap keduanya nanti itu tahun-tahun depan, iyo tahun depan itu manganda' orang baru selesai dia.
4	Siapa saja yang biasanya melakukan ma'dandan? Kalau membahas tentang umur adakah ketentuan umur dalam aturan ma'dandan kakek?	Ya ma'dandan itu khusus perempuan itu sudah dari dulu di bawakan oleh perempuan dan laki-laki istilahnya itu ma'nimbong, sama ji itu ma'dandan dan ma'nimbong hanya istilahnya yang membedakan. Oh itu nda ada batasan umur kalau ma'dandan begitupun ma'nimbong, siapa saja yang mau terlibat dan belajar yah silahkan, tapi kebanyakan disini itu hanya orang-orang tua saja yang mau ma'dandan anak muda itu hanya satu dua orang saja yang mau.
5	Bagaimana unsur musikal <i>Ma'dandan</i> diwariskan secara lisan atau ada dokumentasinya?	Ya secara lisan jadi kalau itu belajarnya itu ada orang-orang tua saja yang ajar yang pernah juga ma'dandan. tidak ada itu tertulis apanya segala macam, bunyinya ya itu itu saja, gerakannya juga sesuai perkembangan jaman, jadi dia juga ikut perkembangan kalau dibilang. Ada itu kostumnya ya itu-itu saja itu juga ikut jaman.

Informan 2

Nama: Naftali Bidangan

Usia: 65 tahun

Pelatih *Ma'dandan*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak bagaimana latar belakang atau sejarah <i>Ma'dandan</i> ?	woo kita tidak tahu mulai dari tahun berapa itu karna dari dulu itu sudah ada bahkan ada puluhan tahun itu ma'dandan sudah ada. Itu orang pangala' itu mereka ambil dari suara tawon atau itu iling ala' karna suara tawon itu kan bergaung to jadi dulu-dulu itu orang ambil dari situ. Orang tua kami di pangala' itu dari dulu terlibat ma'dandan bahkan om-om saya tante-tante saya itu sekarang masih ikut ma'dandan. ma'dandan itu khusus perempuan ma'nimbong itu khusus laki-laki
2	Bagaimana bentuk syair dan instrumen melodi pada nyanyian <i>Ma'dandan</i> ?	Syairnya itu biasanya disesuaikan dengan suasana acaranya, misalnya kepada Puang matua, kepada keluarga, kepada para hadirin, itu semua disesuaikan, yang dominan itu di pakai untuk puang matua dan kepada semua orang yang hadir dalam acara itu penutupnya itu kurre sumanga'. Ada itu di ma'dandan dibilang indo' dandan nah itu yang jadi solois didalam, nyanyiannya ini ma'dandan kan saling bersahutan begitu juga dengan ma'nimbong jadi awal masuknya itu indo' dandan yang solo dulu baru disambung dengan yang lain, istilahnya itu indo'dandan dia yang beri

		variasi di dalam nyanyiannya sedangkan yang lain hanya menahan nada yang memang seharusnya dan dari dulu itu di tahan. Orang yang nyanyi ma'dandan ini harus yang kuat napasnya karna mungkin ada berapa ketuk itu nada di tahan. Nah nada yang di tahan itulah yang di ambil dari tawon karna dia bunyinya bergaung, ma'dandan nada "mi" yang selalu di tahan berapa ketuk mungkin dapat 8 ketuk atau 9 ketuk. Biasanya liriknya itu begini Kami te la mpudikan puang matua Unnandokan pa'tunduan Lan tekulla' tu ki tingayoi E tau eeeeeeeee Tabé' ki padolo lamban Lako lindo mairi' Lan te tarampak kaparannuan Laumbuang pakan kada sangbuku Sangpati'kanna bisara Tama alla tingayota Kurre kurre sumanga'na Tuka tukarampoanmi solan solankan ma'dokko Pudi pudi Puang e taunna Syairnya itu bisa bertambah bisa berkurang, bisa juga diganti tergantung keluarga san situasinya. Kemudian yang terakhir kalau mereka selesai menyanyikan kurre sumanga' mereka itu sudah selesai dan kembali berbaris dan jalan keluar sampil menyanyikan syair yang pertama kembali.
--	--	---

4	Bagaimana proses pelaksanaan <i>Ma'dandan</i> dari awal hingga akhir?	Di dalam ma'bu'a' itu ma'dandan biasanya dibawakan sebelum hari puncaknya, jadi kalau besok itu hari H berarti malamnya itu atau siang di tampilan tapi di masa sekarang, kalau di hari H itu sudah termasuk dalam bagian liturgi dia di akta persembahkan itukan puji-pujian kepada puang matua. Jadi awalnya ma'dandan itu didahului dengan indo' dandan yang pemimpinnya itu, jadi sebelum pertunjukan mereka sudah atur barisan kemudian sambil berjalan ke halaman tongkonan. Mereka berdiri sejajar nah ini juga termasuk dibilang dandan itukan sejajar jadi posisi dari awal ma'dandan itu sampai akhir yah memang hanya sejajar. Nyanyiannya dilantunkan dimulai dari indo' dandan yang berdiri di tengah-tengah pemain ma'dandan itu, dan ikuti oleh pemain lainnya yang berada di samping kiri kanan. Sambil menyanyi syair satu dua dan tiga mereka masih diposisi yang sama itu berjejer dan tongkat dan kerincing mereka goyangkan ke kanan dan kiri Pada saat masuk kedalam syair berapa itu yang pas tabe' kipadolo lamban sampai dilirik apa itu itu tongkat dan kerincing mereka hentak-hentak ke tanah. Syairnya itu bisa bertambah bisa berkurang, bisa juga diganti tergantung keluarga san situasinya. Kemudian yang terakhir kalau mereka selesai menyanyikan kurre sumanga' mereka
---	--	---

		itu sudah selesai dan kembali berbaris dan jalan keluar sampil menyanyikan syair yang pertama kembali.
--	--	--

Informan 3

Nama: Sara Bunga

Usia : 61 tahun

Pelaku *Ma'dandan*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja alat musik yang digunakan dalam ma'dandan?	Alat musiknya ya itu saja tongkat atau biasa dibilang tekken sama suke koin tempat koin kaleng yang di isi koin terus dibungkus dengan kain itu di pegang selalu sama tekken dan dibunyikan bersamaan.
2	Kostum dan atribut apa saja yang digunakan dalam ma'dandan?	Bajunya itu baju toraja warna kuning itu dominan sekali di pake karna kuning itu melambangkan sukacita, bisa juga putih dan orange. Kalau merah mungkin kurang cocok jadi itu saja yang warna dominan itu yang paling pertama kuning. Terus ada sepu'nya untuk tempat permen dari keluarga atau juga biasanya ada todingan di dalam. Todingan itu ya uang yang keluarga kasih ke pemain ma'dandan. Ada juga sa'pi' itu yang di kepala kalau dipangala' biasanya itu dari atap seng dibuat terus di kasih cantik di cat terus dihiasi sama bulu ayam, itu Cuma sebagai hiasan dia itu untuk pemain ma'dandan ada juga yang buat dari daun induk.
3	Bagaimana penyajian Ma'dandan dalam acara ma'bua?	Itu ma'dandan sekarang masuk mi dalam liturgi ibadah pas hari h. jadi di persilahkan untuk ma'dandan. karna ma'dandan juga itukan bentuk pujian kepada Puang Matua, tapi dulu dulu itu orang ma'dandan biasanya tampil